

PENGARUH JUMLAH SIMPANAN DAN JUMLAH PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI KREDIT HANDAYANI BAJAWA

Yorni Mbulu

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pius Bumi Kellen

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Leony Magdalena Ndoen

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

e-mail: leonyndoen@staf.undana.ac.id

Bei Marselinus

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa" sisa hasil usaha tergantung pada aspek volume usaha yang dijalankan koperasi mencukupi yakni tersedianya modal yang mencukupi baik itu dari simpan maupun pinjaman anggota. Untuk mencapai semuanya itu, maka harus didukung oleh adanya partisipasi anggota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah simpanan saham, jumlah pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Kredit Handayani Bajawa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mempelajari laporan-laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Metode analisis yang digunakan adalah uji model, analisis linear berganda, analisis korelasi berganda, uji simultan, uji parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara jumlah simpanan saha, jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha. Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan sisa hasil usaha, pihak koperasi Kredit Handayani Bajawa perlu memperhatikan kedua variabel ini yakni jumlah simpanan saham dan jumlah pinjaman.

Kata kunci : Jumlah Simpanan, jumlah pinjaman dan Sisa Hasil Usaha

ABSTRACT

This study entitled " The Influence of Total Deposits And Total Member Loans To The Residual Return On Credit Cooperation Handayani Bajawa " increase in the remaining results of operations depends on the aspect of the volume of business runs sufficient cooperative namely the availability of sufficient capital either from savings or loan members. To achieve all that, it must be supported by the participation of members. The purpose of this study is to determine the effect of the amount of stock saving, the amount of loan members to the rest of the business results on Credit Handayani Bajawa cooperative. Data collection technique is done by studying report- lapora Annual Members Meeting (RAT). The analysis method used is model test, multiple linear analysis, multiple correlation analysis, simultaneous test, partial test. The results show that there is a very strong relationship between the amount of saha deposit, the amount of loan to the rest of the business result. Thus, in order to increase the rest of the business results, the handyman Credit Koperasi Handayani Bajawa need to pay attention to these two variables namely the amount of stock saving and lending amount.

Keywords : Total Share Deposits, Total Loans and Remaining Results of Operations.

PENDAHULUAN

Undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas

kekeluargaan". Bentuk dari bangunan usaha perekonomian yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah dalam bentuk badan usaha koperasi. salah satu fungsi dan peran Koperasi

adalah untuk membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, selain itu koperasi juga berperan secara aktif dalam rangka upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat sekaligus sebagai sokoguru perekonomian nasional (Abakin, 2007: 1-2).

Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, baik itu dari segi aspek volume usaha yakni tersedianya modal yang mencukupi yang berasal dari simpanan para anggota, maupun pendapatan bunga dari anggota yang membayar angsuran karena melakukan pinjaman. Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian, semakin banyak anggota Koperasi yang menyimpan dananya pada Koperasi dan semakin banyak pinjaman yang dilakukan yang disertai dengan angsuran pinjaman secara teratur maka diharapkan akan meningkatkan volume kegiatannya Koperasi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan perolehan SHU (Sumarsono, 2005: 115). Pada pengelola Koperasi harus berupaya agar Koperasi mampu memberikan layanan usaha yang bermutu, sehingga anggota merasa memperoleh layanan usaha koperasi. Selain itu, pengelola Koperasi juga harus berupaya mensosialisasikan program-program Koperasi kepada anggota, sehingga anggota memiliki pemahaman terhadap gerakan koperasi. dengan pemahaman ini diharapkan anggota akan termotivasi untuk meningkatkan partisipasi dalam berbagai kegiatan Koperasi.

Koperasi Kredit Handayani Bajawa adalah salah satu koperasi kredit yang berkedudukan di jalan Inelika-Bajawa, Kelurahan Lebijaga sebagai pelaku pembangunan ekonomi masyarakat dimana kegiatannya adalah usaha simpan pinjam. Usaha ini dijalankan dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman kepada anggota. Perkembangan SHU Koperasi Kredit Handayani Bajawa selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016 terjadi fluktuasi nampak sebagai berikut ini:

Tabel 1
Perkembangan SHU
Koperasi Handayani Bajawa

Tahun	SHU (Rp.)
2012	24.171.669
2013	23.282.147
2014	45.282.147
2015	48.008.921
2016	26.903.671

Data ini menunjukkan bahwa jumlah SHU Koperasi Handayani Bajawa dari tahun 2012 jumlah SHU sebesar Rp. 24.171.669, tahun 2013 jumlah SHU yang diperoleh menurun sebesar Rp.23.282.147, tahun 2014 jumlah SHU meningkat lagi sebesar Rp. 48.282.147, dan tahun 2015 jumlah SHU makin meningkat sebesar Rp. 48.008.921,- pada tahun 2016 jumlah SHU makin menurun. Melihat kondisi diatas, maka timbul suatu pertanyaan apakah ada hubungan atau keterkaitan antara jumlah simpanan anggota dalam permodalan dan jumlah penyaluran pinjaman anggota terhadap SHU yang di himpun oleh koperasi Handayani Bajawa, sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa keberadaan partisipasi anggota dalam melakukan penghimpunan modal melalui simpanan pokok dan simpanan wajib serta partisipasi anggota dalam memanfaatkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan anggota sangatlah erat kaitannya dengan upaya Koperasi untuk meningkatkan SHU nya dari tahun ketahun. Bebrapa masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah : (1) Bagaimana pengaruh jumlah simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Handayani Bajawa, (2) Variabel mana yang paling dominan mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Handayani Bajawa. Melihat fenomena diatas dan berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tentang: "Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi kredit Handayani Bajawa"

KAJIAN TEORI

Deskripsi Konseptual

Manajemen Keuangan merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen

dalam bidang keuangan dan perakegiatan keuangan yang menyangkut kegiatan, analisis pengendalian kegiatan dalam perusahaan/koperasi. Adapun fungsi manajemen keuangan: (1) Mendapatkan dana yang dapat memenuhi kebutuhan baik kuantitas maupun kualitas, sering disebut manajemen keuangan. (2) Menggunakan dana secara optimal dan dapat dipertanggung jawabkan sering disebut manajemen penggunaan dana. (3) Memberikan hasil yang maksimal atas kegiatan usaha yang dilakukan, sering disebut kinerja keuangan.

Koperasi suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi Kesejahteraan jasmani para anggotanya. Arifinal (1984).

Koperasi Simpan Pinjam

Pengertian Simpanan Anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam menilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan yang dapat sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karena diakui sebagai kewajiban. (IAI, 2009:27).

Pengertian pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari satu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) ke pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang pinjamannya wajib dilunasi dalam waktu tertentu dengan jumlah uang yang disepakati bersama, (Winarno, 2003: 289). Sependapat dengan Sumarsono (2005:87) dalam bukunya "Manajemen Koperasi teori dan Praktik", menyatakan bahwa: Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota dalam suatu koperasi akan dapat berpengaruh

terhadap Sisa Hasil Usaha yang didapat oleh koperasi tersebut

Pengertian Pinjaman

Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama (Winarno dan Ismaya. (2003:289). Dalam menghimpun SHU, maka koperasi simpan pinjam biasanya memperoleh keuntungan dari jasa dan atau bagi hasil yang diberikan oleh anggota dalam kegiatan pembiayaan atau pinjaman modal usaha yang di kerjasamakan dengan anggota koperasi.

Asal mulanya kata kredit berasal dari kata credere yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Adapun bagi si pemberi kredit, credere berarti memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali. Kasmir (2008:102), menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Peranan Koperasi dalam Memberikan Pinjaman Kredit dapat berasal dari: anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, serta sumber lain yang sah. Pengembangan usaha koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperlihatkan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Pinjaman yang dimaksud disini adalah pinjaman yang diperoleh dari anggota ternasuk calon anggota yang memenuhi syarat, pinjaman dari koperasi lainnya dan/atau anggotannya didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi, pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan

berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sisa Hasil Usaha (SHU)

SHU adalah pendapatan atau keuntungan koperasi yang diperoleh selama satu tahun setelah dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya (Amin dalam Kolobani; 2007 :15). Defenisi lain yang dikemukakan oleh Koerman (2012:19) adalah sejumlah keuntungan yang diperoleh atas berbagai usaha yang dilakukan selama satu tahun periode akuntansi, sedangkan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

SHU bukanlah deviden yang berupa keuntungan yang dipetik dari hasil menanam saham saham tetapi merupakan keuntungan usaha yang dibagi sesuai dengan aktifitas ekonomi anggota koperasi. Sehingga besaran SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, besar dan kecilnya nominal yang didapat dari SHU tergantung dari besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi.

Selisih hasil usaha tahun berjalan yaitu jumlah uang yang diperoleh akibat adanya keuntungan atau kerugian operasional usaha atas periode akuntansi. Usaha koperasi utama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan anggotanya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan dengan produktif, efektif, dan efisien. Dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya terhadap anggota dan masyarakat pada umumnya dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh SHU yang wajar.

Prinsip-prinsip koperasi

Prinsip-prinsip koperasi adalah garis-garis penuntun yang digunakan oleh koperasi

untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam praktik.; a) Prinsip: sukarela dan terbuka, b) Prinsip: pengendalian oleh Anggota Secara demokratis, c) Prinsip: partisipasi Ekonomi Anggota, d) Prinsip: Otonomi dan Kebebasan, e) Prinsip: pendidikan, pelatihan, dan informasi, f) Prinsip: kerjasama diantara Koperasi, g) Prinsip: kepedulian Terhadap Komunitas.

Pengertian simpanan

Anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam menilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan yang dapat sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karena diakui sebagai kewajiban. (IAI, 2009:27). Peranan dan tugas koperasi adalah untuk mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Menurut G. Saputra (1984), Hal ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa modal yang dimiliki oleh anggota sangat terbatas, usahanya ditujukan untuk menanggulangi kesulitan hidup keluarga, cara-cara dan teknik pemasaran produksi yang menguntungkan belum dikuasai dengan wajar dan kesadaran untuk menyatukan usaha, sehingga menjadi suatu usaha yang besar masih kurang.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini pada koperasi Handayani Bajawa adapun lokasi kantornya berada di jalan Inelike-Bajawa, Kelurahan Lebijaga, Nusa Tenggara Timur. Dan objek penelitiannya adalah pengaruh jumlah simpanan, jumlah pinjaman anggota terhadap SHU Koperasi Handayani Bajawa

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber data yang diambil dari yakni berupa data dokumentasi laporan keuangan (Neraca dan Rugi Laba) Koperasi Handayani Bajawa tahun 2012-2016. Selain itu untuk menambah literature/data perusahaan yang diteliti maka diperlukan

pula data dokumentasi profile Koperasi Handayani Bajawa.

Jenis dan sumber data penelitian diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang telah ada oleh pihak lain yang terkait penelitian (Rizal Dairi, 2008:87). Dalam hal ini berupa laporan keuangan yaitu laporan Neraca dan laporan Rugi Laba Koperasi Handayani Bajawa, Rekapitulasi simpanan, pinjaman anggota dan SHU periode 2012-2016, tetapi dalam pengolahan data rekapitulasi simpanan dan pinjaman serta SHU menggunakan data 5 tahun terakhir, Sehingga data berjumlah sebanyak 50 sampel.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat ditetapkan pula defenisi operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Indepeneden (Variabel Bebas) terdiri dari: Simpanan Anggota adalah total simpanan pokok dan simpanan wajib anggota di Koperasai Handayani Bajawa. Pinjaman anggota adalah total jumlah pinjaman atau pembiayaan yang disalurkan kepada anggota oleh Koperasi Kredit Handyani Bajawa.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah SHU (Y), yaitu Sisa Hasil Usaha yang diperoleh Koperasi Kredit Handayani Bajawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata koperasi merupakan sebuah kata yang tidak menyenangkan, khususnya masyarakat Ngada pada saat itu, lantaran banyak koperasi yang awalnya bagus tetapi akhirnya bubar misalnya Koperasi Kopra, Koperasi Tani, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) di Bajawa. Sehingga pembicaraan atau menyebut kata koperasi, orang menjadi trauma khususnya kalangan Pegawai Negeri Sipil.

Kondisi di atas merupakan tantangan yang sangat berat, apalagi penghasilan pegawai negeri sipil boleh dikatakan masih dibawa kewajaran sementara biaya-biaya hidup keluarga sangat besar seperti: biaya hidup harian, pendidikan anak, kesehatan, perumahan dan pensiunan. Bertolak dari kekhawatiran yang sama, maka dukuklah para pegawai negeri senior di Kantor

Debdikbud Kabupaten Ngada seperti Nikolaus Gapi, Yoseph Rawi, Gabriel Radho, Andreas Kumi, Petrus Sugederu, Petrus Canisius Damy untuk memulai meramu semua pikiran dan niat bagaimana cara agar membantu para pegawai bisa keluar dari problema hidup yang ada dengan semangat senasib dan seperjuangan dalam suasana kekeluargaan.

Hasil yang dicapai adalah menyisihkan penghasilan untuk ditabung merupakan salah satu prioritas. Tanggal 30 Agustus 1986, mereka bersepakat membentuk Kelompok Studi Tabunga (KST). Nama Handayani itu sendiri diambil dari salah satu moto pendidikan/Debdikbud yaitu Tut Wuri Handayani dari moto selengkapanya Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani KST Handayani bergabung dengan BKSD Ende-Ngada dan BK31 Jakarta tahun 1994 serta mulai membuka diri untuk menerima anggota keluarga juga masyarakat luas. Tanggal 10 Januari 1999, Koperasi Kredit Handayani mendapatkan pengakuan secara formal pemerintah dalam bentuk badan hukum dengan Nomor: 01/BH/KDK24-9.1/1999 melalui Departement Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Ngada.

Uji Regresi Linear Berganda

berdasarkan data simpanan dan pinjaman anggota terhadap SHU koperasi. Maka hasil pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan memanfaatkan Software Statistik SPSS Versi 24, maka diperoleh hasil Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Berganda.

Tabel 2.
Coeffisients²

M o d	Unstanda rdized		Standar dized		t	Sig
		Std.	Beta			
1(Consta	-	10409			-,016	,009
	1630	8,397				
	,175					
simpan	,071		,632		10,057	,000
pinjam	,026		,368		5,861	,000

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan analisis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -1,630.175 + 071x_1 + 026X_2$$

Dari model tersebut dapat dijelaskan

1. Constanta -1,630.175 menunjukkan bahwa jika variabel jumlah simpanan (X1), jumlah pinjaman (X2) tetap maka SHU Koperasi Kredit Handayani Bajawa mengalami defisit sebesar Rp 1.630.175
2. Koefisien Jumlah Simpanan anggota (X1) sebesar 0,71 hal ini berarti bahwa apabila jumlah simpanan naik satu satuan dan X2 nya tetap maka SHU Koperasi Kredit Handayani mengalami kenaikan sebesar 0,71.
3. Koefisien jumlah pinjaman (X2) sebesar 0,026 hal ini berarti bahwa apabila setiap terjadi penambahan jumlah pinjaman satu satuan dan jumlah pinjaman tetap maka, SHU Koperasi Kredit Handayani mengalami kenaikan sebesar 0,026.

Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh antara Jumlah simpanan dan jumlah pinjaman dengan SHU Koperasi Kredit Handayani Bajawa dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Uji t

1. Pengujian Hipotesis Jumlah Simpanan Terhadap SHU Koperasi Kredit Handayani Bajawa dari hasil perhitungan t-hitung (10,057) > t-tabel (1,645) atau sig t 0,000 < 0,05, dengan demikian H₁ diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan Jumlah pinjaman terhadap SHU Koperasi Kredit Handayani Bajawa. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Iromani dan Kristijadi (1997) sisa hasil usaha (SHU) juga dipengaruhi oleh modal sendiri, pinjaman dan volume usaha. Hal ini berarti Jumlah Simpanan merupakan hal yang sangat penting dan berkaitan dengan SHU.
2. Pengujian Hipotesis Jumlah Pijaman Terhadap SHU Koperasi Kredit

Handayani Bajawa. Dari hasil perhitungan t-hitung (5,861) > t-tabel (1,645) atau sig t 0,000 < 0,05, dengan demikian H₂ diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan jumlah pinjaman terhadap SHU Koperasi Kredit Handayani Bajawa. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian I Nyoman Agus (pengaruh biaya operasional dan simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha pada koperasi singaraja). Hal ini berarti jumlah pinjaman merupakan hal yang sangat penting dan berkaitan dengan SHU.

Hal ini berarti peranan jumlah simpanan dan jumlah pinjaman terhadap terhadap SHU Koperasi Kredit Handayani Bajawa sangat penting karena menjadi ujung tombak bagi aktivitas pencapaian tujuan Koperasi Kredit Handayani Bajawa.

Uji F.

3. Pengujian Hipotesis Jumlah simpanan dan jumlah pinjaman dengan SHU Koperasi Kredit Handayani Bajawa. Hasil perhitungan F-hitung (317,944) > F-tabel (3,15) atau sig F (0,000) < 0,05, dengan demikian H₃ diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan secara bersama-sama terhadap SHU Koperasi Kredit Handayanai Bajawa

Tabel 2. Analisis korelasi berganda dan determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940	.883	.878	716597.67110

Pada Tabel 2. di atas didapat nilai Adjusted R Square = 878 artinya, yaitu pengaruh variabel X_1 (Jumlah Simpanan) dan (Jumlah pinjaman Anggota X_2) secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa seberar 87,80%. Dan sisanya 12,20% dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada pembahasan dikatakan bahwa jumlah simpanan dan jumlah pinjaman yang dilakukan oleh anggota koperasi berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, maka sesuai hasil penelitian yang diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila jumlah simpanan dan jumlah pinjaman pada Koperasi Handayani Bajawa tetap atau tidak berubah maka selisih hasil usaha akan mengalami penurunan.
2. Jumlah simpanan saham mempunyai pengaruh terhadap sisa hasil usaha, karena setiap terjadi penambahan jumlah simpanan maka sisa hasil usaha pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa Juga akan bergeser naik.
3. Jumlah pinjaman mempunyai pengaruh terhadap sisa hasil usaha, karena setiap penambahan jumlah pinjaman maka sisa hasil usaha juga akan meningkat pada Koperasi Handayani Kredit Bajawa .
4. Pengaruh kredit macet meningkat maka akan berpengaruh terhadap SHU menurun, jika kredit macet menurun maka shu akan meningkat. Hal ini akan berpengaruh pada pendapatan yakni bunga pinjaman terhadap laba Koperasi.
5. Berdasarkan teori yang ada, simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha karena sisa hasil usaha merupakan pendapatan utama koperasi kredit. Namun, sesuai dengan hasil uji t diketahui bahwa simpanan anggota tidak

berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, hal ini dikarenakan anggota yang melakukan pinjaman tidak teratur dalam melakukan pengambilan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran yang bermanfaat bagi pengurus koperasi dimasa sekarang dan masa yang akan datang:

1. Kepada pihak manajemen koperasi Handayani Bajawa, terkait dengan kondisi rendahnya pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap SHU koperasi maka sebaiknya pihak manajemen dapat memperbaiki kinerja keuangannya terutama dalam upaya meningkatkan permodalan yang bersumber dari setoran simpanan pokok khusus, simpanan pokok, dan simpanan wajib anggota.
2. Selain itu dapat pula dengan cara meningkatkan persentase penyisihan keuntungan tahunan sebagai cadangan modal. Selain itu perlu adanya upaya peningkatan sumber permodalan lain dengan pemberian bagi hasil atau SHU yang menarik sehingga para anggota semakin tertarik untuk menitipkan uangnya kepada lembaga ini yang nantinya bisa membantu perkembangan kinerja keuangan Kopdit Handayani Bajawa ke depan.
3. Sedangkan terkait dengan SHU yang masih rendah atau rendahnya kemampuannya dalam memperoleh laba, maka sebaiknya pihak manajemen dapat meningkatkan pendapatannya dengan cara memberdayakan seluruh usaha Simpan Pinjam Anggota.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dalam lingkup yang sama sebaiknya menggunakan data primer karena kelemahan dari peneliti ini yaitu

data diambil dari data sekunder yang bersifat periodik sehingga kadang-kadang data tersebut tidak sesuai dengan operasional yang sesungguhnya.

<http://www.hukumonline.com>, tanggal 18 November 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2007. *Audit Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta.
- IAI.2009. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*. Salemba Empat. Jakarta
- Kasmir. S.E., MM 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J. Jhon D Martin. William Petty. David F Scott. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Indeks.
- Rachmat Firdaus.2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*.Yogyakarta : Pustaka Media.
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi dan Praktik*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono, Arief, Yanuar Nanok Soenarno, and Synthua Madya Kusumawati. 2010. *“Akuntansi dan Pelaporan Keuangan: untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah.”* Jakarta: Grasino.
- Sonny Sumarsono, 2005. *SHU di peroleh dari dalam satu tahun Buku*, Edisi V1, Liberty Yogyakarta.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin.2006. *Aplikasi Statistik dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Thamrin,M ,2011. *pengaruh simpanan dan pinjaman Anggota terhadap SHU Pancuran Kredit*.
- UU. Republik Indonesia NOMOR 25 Tahun 1992.
- UU. Republik Indonesia NOMOR 25 Tahun 1992
- UU. Republik Indonesia No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, diakses dari